BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pada saat perkembangan zaman yang semakin modern serta diwarnai dengan munculnya berbagai macam teknologi-teknologi yang sangat canggih yang kini sudah tersebar di seluruh dunia, maka perubahan zaman tersebut dapat menimbulkan suatu persaingan yang bebas di berbagai aspek. Persaingan yang bebas ini dapat dirasakan dengan meningkatnya arus informasi dan komunikasi di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, sekarang ini di Indonesia sedang melakukan pembangunan nasional di berbagai aspek kegiatan. Pembangunan nasional itu bertujuan agar Negara Indonesia tidak ketinggalan lebih jauh dari Negara-negara lain yang sudah maju, salah satunya adalah pembangunan di dalam bidang perekonomian.

Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan usaha dari koperasi adalah dengan melihat berapa besar layanan yang mampu diberikan kepada pada anggotanya. Simpan pinjam merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Koperasi juga memiliki suatu modal sendiri yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib (simpanan yang tidak bisa diambil selama menjadi anggota koperasi), modal donasi, cadangan yang diperoleh dari penyisihan laba.

Transaksi simpan pinjam adalah transaksi yang intens terjadi dan merupakan transaksi yang penting di koperasi karyawan PT. Rodamas Group. Dengan adanya transaksi yang intens dan beraneka ragamnya jenis simpanan dan pinjaman yang ditawarkan kepada anggota, maka hal ini menuntut adanya ketelitian dan kecepatan oleh petugas koperasi dalam hal memasukkan data anggota seperti memasukkan nama, nik, jabatan serta berapa jumlah uang yang disimpan dan dipinjam sehingga anggota tidak harus menunggu lama.

Tercatat dari Januari 2009 sampai September 2009 jumlah anggota yang melakukan transaksi penyimpanan dan peminjaman uang mencapai 600 hingga 700 anggota tiap bulannya. Sehingga petugas koperasi setiap bulannya harus mencatat siapa saja anggota yang membayar angsuran pinjaman dan siapa saja anggota yang sudah melunasi pinjaman atau yang masih mempunyai tunggakan. Sehingga petugas dapat mengetahui siapa saja anggota yang nantinya boleh melakukan pinjaman ke koperasi. Sebelum karyawan menerima gaji setiap akhir bulan data-data tersebut harus diberikan secepatnya ke bagian bendahara agar dilakukan pemotongan langsung sesuai jumlah berapa kali anggota tersebut mengangsur dalam setahun. Dan pada setiap akhir tahun petugas koperasi membuat laporan dilihat berdasarkan data-data yang telah diarsipkan selama satu tahun. Laporan ini dibuat untuk mengetahui daftar jumlah simpanan dan daftar pinjaman yang kemudian diserahkan kepada ketua pengurus.

Dari uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem komputerisasi merupakan solusi terbaik bagi koperasi karyawan PT. Rodamas

Group. Dengan adanya sistem komputerisasi akan diperoleh data yang lebih akurat, penghematan waktu dan tenaga serta kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dapat diminimalkan. Maka dalam hal ini diperlukan adanya perancangan sistem informasi di koperasi karyawan PT. Rodamas Group. Untuk itu dalam rangka penelitian ini, tema yang diangkat dalam penelitian adalah **" Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan PT. Rodamas Group Slipi Jakarta Barat ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa koperasi di PT. Rodamas Group membutuhkan sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data simpanan dan pinjaman di petugas pendaftaran masih dilakukan dengan pencatatan dalam buku besar pendaftaran anggota. Sehingga dalam melakukan pencarian data anggota dilakukan satu persatu sehingga membutuhkan waktu. Dengan banyaknya jumlah anggota yang melakukan transaksi maka hal tersebut akan memperlambat kinerja petugas koperasi.
2. Dalam pembuatan laporan peminjaman dan penyimpanan, petugas koperasi mengalami kesulitan yaitu apabila ketua koperasi meminta laporan terbaru , maka petugas harus melakukan pencarian file dan itu

membutuhkan proses yang lama, karena tidak ada program khusus yang dapat mengupdate data-data yang masuk untuk dibuatkan laporan.

3. Lambatnya kinerja petugas dalam memberikan pelayanan peminjaman kepada anggota koperasi karena membutuhkan waktu yang relatif lama. Dikarenakan petugas harus bertanya terlebih dahulu apakah anggota yang ingin meminjam mempunyai tunggakan atau tidak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan dilakukan analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data maka pekerjaan penyimpanan data, pencatatan pendaftaran anggota koperasi, pencatatan simpanan pinjaman dan pembuatan laporan daftar jumlah simpanan anggota dan daftar pinjaman anggota di setiap akhir tahun dapat dilakukan secara komputerisasi sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih cepat dan akurat. Maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi simpan pinjam yang berjalan di koperasi karyawan PT. Rodamas Group saat ini
2. Bagaimana membangun dan merancang sistem informasi simpan pinjam di koperasi karyawan PT. Rodamas Group.
3. Bagaimana pembuatan laporan simpan dan pinjam di koperasi karyawan PT. Rodamas Group.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian dilakukan untuk merancang sistem informasi simpan pinjam di koperasi karyawan PT. Rodamas Group yang berbasis *client server*. Sehingga nantinya sistem yang dibuat dapat membantu atau meringankan kerja petugas di koperasi dalam meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi yang ingin melakukan transaksi simpan maupun pinjam.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam membuat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat sistem informasi simpan pinjam yang berjalan di koperasi karyawan PT. Rodamas Group saat ini. Sehingga ada perubahan dan dapat dibuat sistem informasi yang lebih baik dari sistem sebelumnya.
2. Untuk membangun dan merancang sistem informasi simpan pinjam di koperasi karyawan PT. Rodamas Group.
3. Untuk membuat laporan simpanan dan pinjaman yang terkomputerisasi di koperasi karyawan PT. Rodamas Group.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi atas 2 bagian yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai:

1. Bagi koperasi

   Diharapkan memberikan manfaat serta dapat dipergunakan oleh koperasi terutama dalam pengolahan data simpan pinjam dan sebagai alternatif bagi koperasi untuk memperbaiki atau memperbaharui sistem yang ada di koperasi karyawan PT. Rodamas Group

2. Bagi Peneliti lain

   Sebagai acuan dan tambahan kepustakaan bagi peneliti lain bagaimana penerapan sistem informasi simpan pinjam berbasis *client server*.

3. Bagi penulis

   Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang pernah diterima penulis selama bangku kuliah kedalam dunia nyata.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dalam pengembangan ilmu penelitian ini berguna:

1. Bagi peneliti

   Kegunaan penelitian ini adalah sebagai implementasi dari ilmu yang didapat dari perkuliahan selama ini.

2. Bagi pengembangan ilmu

   Untuk memperkaya keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini khususnya dibidang manajemen informatika mengenai sistem informasi simpan pinjam di koperasi.

3. Bagi peneliti lain

   Sebagai acuan teori bagi peneliti lain dalam mempelajari sistem informasi simpan pinjam di koperasi

1.5 Batasan Masalah

Karena luasnya objek penelitian yang dihadapi, dan agar pembahasan dalam penelitian terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun meliputi pendaftaran keanggotaan koperasi, pengolahan simpanan yang terdiri dari proses data simpanan, penarikan simpanan, data anggota keluar, pembayaran angsuran pinjaman. Untuk tunggakan pinjaman hanya sampai pemberitahuan saja. Untuk jaminan pinjaman hanya berupa Surat Tanah, BPKB motor dan BPKB mobil.
2. Sistem informasi yang dibangun membahas proses simpanan seperti anggota menyetor simpanan, cetak bukti simpanan, penarikan simpanan sampai pembuatan laporan simpanan setiap anggota.
3. Sistem informasi membahas pembuatan laporan seperti laporan anggota, laporan transaksi simpanan, laporan transaksi penarikan, laporan anggota keluar, laporan pinjaman dan laporan pembayaran angsuran pinjaman.
4. Sistem Informasi yang di bangun tidak membahas mengenai pembagian SHU, laporan laba-rugi di koperasi dan masalah keuangan pada bagian keuangan perusahaan PT. Rodamas.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Kopearasi Karyawan PT. Rodamas Group Slipi Jakarta Barat yang berlokasi di Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 32-34 Slipi Jakarta Barat 11480 Telp. (021) 5482308, 5601560 Fax. (021) 5482520

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu kegiatan	Bulan/Tahun																			
		September 2009				Oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisis kebutuhan																				
3	Perancangan sistem																				
4	Pembuatan Aplikasi																				
5	Pengujian																				

Dari tabel diatas dapat dilihat tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengumpulan Data
   a. Observasi

      Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di koperasi karyawan PT. Rodamas Group yaitu dengan cara melihat proses simpanan dan pinjaman yang sedang berjalan.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap petugas koperasi dan juga ketua koperasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di koperasi terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah penyimpanan dan peminjaman uang di koperasi.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam program aplikasi.

3. Perancangan Sistem

Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan lat-alat bantu pemodelan diantaranya Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Pembuatan Program

Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai tempat penyimpanan data atau database.

5. Pengujian

   Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah program aplikasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan pendekatan black-box testing. Black box testing menyinggung ujicoba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan ujicoba blackbox digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi software yang dioperasikan, apakah input diterima dengan benar, dan output yang dihasilkan benar, apakah integritas informasi eksternal terpelihara. Ujicoba blackbox memeriksa beberapa aspek sistem, tetapi memeriksa sedikit mengenai struktur logikal internal software